

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Komunikasi merupakan salah satu fungsi kehidupan manusia. Untuk menyampaikan apa yang ada didalam benak pikirannya dan perasaan hatinya kepada orang lain baik secara langsung dan tidak langsung. Komunikasi mempunyai banyak kegunaannya dan bisa terjadi dalam berbagai konteks kehidupan manusia mulai dari kegiatan manusia yang bersifat individu, dua orang atau lebih, melalui media, keluarga, organisasi, atau komunitas.

Menurut Kathleen K. Reardon dalam buku *Interpersonal Communication, Where Minds Meet* (1987), komunikasi berasal dari bahasa latin *communis* atau *common* dalam bahasa Inggris yang berarti sama. Berkomunikasi berarti kita sedang berusaha untuk mencapai kesamaan makna, “commonness”. Atau dengan ungkapan yang lain, melalui komunikasi kita mencoba berbagi informasi, gagasan atau sikap kita dengan partisipan lainnya. Kendala utama dalam berkomunikasi adalah kita sering kali mempunyai makna yang berbeda terhadap lambang yang sama. Oleh karena itu, komunikasi seharusnya dipertimbangkan sebagai aktifitas dimana tidak ada tindakan atau ungkapan yang diberi makna secara penuh, kecuali jika diinterpretasikan oleh partisipan komunikasi yang terlibat. (Sendjaya, 2007:44 )

Kelompok sosial tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang saling berinteraksi antara manusia dengan manusia yang lain.

Kelompok sosial merupakan salah satu perwujudan dari interaksi sosial atau kehidupan bersama, atau dengan kata lain bahwa pergaulan hidup atau interaksi manusia itu perwujudannya ada di dalam kelompok-kelompok sosial (Taneko, 1993: 48)

Fenomena munculnya suatu kelompok dalam kehidupan masyarakat dapat terlihat pada pergaulan anak muda jaman sekarang. Salah satunya saat ini, banyak kita jumpai komunitas musik di Indonesia. Pemunculan komunitas ini berawal dari kegemaran mereka terhadap suatu jenis aliran musik tertentu. Fenomena komunitas musik di Indonesia merupakan salah satu bentuk untuk mendedikasikan diri terhadap para idola mereka. Idola yang terkadang menjadi panutan dalam kehidupan mereka dengan meniru perilakunya.

Kita banyak mengenal komunitas penggemar band seperti Baladewa, Sahabat Noah, Ungu Cliquers, ST setia, Nidji Holic dan masih banyak lainnya. Di Indonesia grup band Slank merupakan salah satu grup band yang memiliki komunitas dengan ribuan penggemar fanatiknya dan dapat dikatakan grup band yang paling fenomenal karena mampu eksis dalam percaturan musik tanah air selama lebih dari tiga dekade. Tak banyak band rock di Indonesia yang mampu bertahan dalam waktu yang selama itu.

Pengertian Komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values (Hermawan, 2008:14)

Slank adalah pemimpin dari sejumlah grup band era akhir 1980-an yang masih berkibar saat ini. Mengalami berbagai macam terpaan masalah dari terjeratnya personil dalam budak narkoba hingga pergantian formasi tak menjadikan bendera Slank turun panggung. Terbukti sudah lebih dari 21 album mereka lahirkan semenjak album pertama dirilis tahun 1990. Dengan sosok Bimbim sebagai jantungnya, Slank sanggup bertahan dalam karya dan prestasinya sebagai grup band dengan basis penggemar yang sangat solid dan bertebaran di mana-mana. (<https://adyslankers.wordpress.com/tag/daftar-slankers-indonesia/>)

Slankers adalah salah satu yang dilahirkan dari rahim kesuksesan bermusik Slank. Fanatisme Slankers tak perlu dibahas dan diragukan lagi. Tebaran spanduk, bendera dan kerumunan mereka di setiap panggung Slank menunjukkan betapa kuatnya dukungan mereka kepada idolanya.

Slankers adalah club resmi yang dibentuk oleh manajemen Slank untuk menampung para fans slank yang fanatik. Terbentuk ketika Slank melakukan tur piss ke 30 kota di Indonesia pada tahun 1998. Bunda Iffet sebagai manager Slank melihat komunitas para penggemar fanatik Slank yang sudah ada harus di berdayakan. Oleh sebab itu ketika slank konser di Malang sekumpulan fans fanatik di panggil oleh Bunda untuk di beri penghargaan. Tercetuslah ide Bunda untuk memberikan wadah untuk para fans yang diberi nama Slankers Fans Club. (<http://slank.com/discography/>)

Divisi Slank Fans Club Pusat resmi berdiri sejak 2 May 2004 sebagai bagian dari manajemen Pulau Biru Production yang menaungi penggemar Slank yang

tergabung dalam wadah Slank Fans Club. Divisi Slank Fans Club Pusat berdiri dengan maksud menjembatani berdirinya Slank Fans Club sekaligus menampung kreatifitas dan mengkoordinir kegiatan yang dilakukan Slankers demi terciptanya sumber daya manusia yang produktif dan aktif, bahkan saat ini Slank Fans Club sudah terdapat 98 wilayah cabang dan 3.750.607 orang Slankers yang tersebar di seluruh Indonesia.

(<https://adyslankers.wordpress.com/tag/daftar-slankers-indonesia/>)

Demografi penggemar Slank sangat luas laki-laki dan perempuan. Mulai pelajar, mahasiswa, karyawan sampai eksekutif profesional membuktikan daya sebar popularitas mereka dan eksistensinya hingga saat ini.

Para anggota Slankers Fans Club Pusat mempunyai anggota resmi yang terdaftar di dalam komunitas Slankers Fans Club Pusat sebanyak 1.324.332 anggota serta kegiatan yang rutin dilakukan di base camp yang terkenal dengan sebutan gang potlot tempat para anggota slankers berkumpul dalam mengisi waktu senggang para slankers. Kumpul-kumpul para slankers dilakukan sekedar untuk mengisi waktu luang, saling bertukar cerita sesama slankers ataupun slankers daerah yang sedang berkunjung di gang potlot. Slankers Fans Club Pusat juga sering melaksanakan jambore dan kegiatan bersama dengan sesama komunitas Slank Fans Club atau komunitas yang berada diluar komunitas Slank Fans Club seperti komunitas Reggae dan komunitas lainnya yang dilaksanakan bersama-sama.

Komunitas Slankers Fans Club Pusat juga turut berperan aktif di kegiatan sosial terutama membantu korban bencana alam seperti gempa dan tsunami yang terjadi di Aceh, Yogyakarta dan Pangandaran serta bencana banjir Jakarta dan daerah lainnya. Kegiatan sosial yang dilaksanakan komunitas Slankers Fans Club Pusat juga tidak berhenti kepada kegiatan dalam membantu korban bencana alam saja namun kegiatan komunitas Slankers Fans Club Pusat juga melaksanakan kegiatan yang bernuansakan religi seperti santunan anak yatim piatu.

(<https://seputarinfoslank.blogspot.co.id/2016/07/profile-slank-fans-club-pusat.html>)

Hal yang melatar belakangi penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dimana komunitas yang mempunyai lebih dari tiga juta anggota resmi yang tersebar di seluruh Indonesia dan mampu eksis lebih dari satu dekade dapat bertahan dalam komunitas musik yang ada di Indonesia.

Hal inilah yang melatar belakangi penulis dalam melakukan penelitian di komunitas Slankers Fans Club Pusat yang berada di Jl. Potlot III No.14, Duren Tiga Jakarta Selatan. Dengan itu maka penulis mengambil judul penelitian “Jaringan komunikasi pada Slankers Fans Club Pusat dalam mempertahankan eksistensi komunitas“

## 1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu “ Bagaimanakah jaringan komunikasi Slankers Fans Club Pusat dalam mempertahankan eksistensi komunitasnya ”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di rumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan jaringan komunikasi yang terbentuk oleh para anggota di komunitas Slankers Fans Club Pusat.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan agar memberikan manfaat bagi penulis untuk mengetahui dan mendapatkan informasi atau gambaran tentang jaringan komunikasi pada komunitas Slankers Fans Club Pusat dalam upaya mempertahankan eksistensi komunitasnya.

#### a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam akademis adalah sebagai bahan kajian dalam mengembangkan ilmu komunikasi, khususnya yang berhubungan dengan masyarakat terutama dalam meneliti hubungan didalam komunitas yaitu komunitas Slankers Fans Club Pusat.

#### b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini dapat memberikan masukan bagi berbagai kalangan termasuk komunitas lain, mengenai hal-hal bagaimana peran setiap anggota komunitas dalam hubungan untuk menjaga eksistensi komunitas .